

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian menjelaskan mengenai pengaruh metode R2L (*Reading to Learn*) dan pembuatan rangkuman terhadap HOTS-Literacy siswa. Adapun kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sebaran kemampuan awal HOTS-Literacy Sains siswa pada materi laju reaksi berada pada rentang nilai 35 sampai dengan 65, frekuensi tertinggi dalam sebaran kemampuan awal pada kriteria “sedang” sebanyak 11 orang dengan interval nilai diantara 45 hingga 55. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui jika kemampuan HOTS-Literacy sains siswa belum menyentuh angka ketuntasan (KKM 75).
2. Sebaran kemampuan akhir HOTS-Literacy Sains siswa pada materi laju reaksi berada pada rentang nilai 77 sampai dengan 91. Kriteria dengan frekuensi tertinggi 12 siswa berada pada rentang nilai $81 < X \leq 86$ dengan kriteria “sedang”. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa sebaran kemampuan akhir siswa pada rentang nilai siswa sudah melewati angka ketuntasan (KKM 70).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan HOTS-Literacy Sains siswa pada materi laju reaksi. Diperoleh nilai nilai sig $0,001 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pembuatan rangkuman terhadap kemampuan HOTS-Literacy Sains siswa pada materi laju reaksi. Diperoleh nilai Sig $0,03 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara metode R2L (*Reading to Learn*) dan pembuatan rangkuman terhadap kemampuan HOTS-Literacy Sains siswa pada materi laju reaksi. Diperoleh nilai sig $0,00 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi guru dan calon guru untuk mengajarkan materi laju reaksi, sebaiknya memilih metode Pembelajaran dan materi Pembelajaran kimia (Hidrokarbon, Minyak Bumi, koloid,dll) yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan HOTS-*Literacy* Sains siswa melalui kegiatan penemuan informasi, mengidentifikasi masalah melalui informasi, mengevaluasi informasi dan menyampaikan informasi, dengan ini siswa terstimulus untuk mencari literatur, menelaah literatur, dan memahami isi dari literatur yang dibaca. Salah satu metode yang disarankan adalah dengan metode R2L (*Reading to Learn*), kemudian untuk menambah daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari maka siswa harus dibiasakan merangkum informasi yang dipelajari.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menerapkan variabel lainnya seperti metode literasi numerasi, Media pembelajaran, minat siswa dalam pembelajaran kimia, disandingkan/ dikolaborasikan dengan metode R2L untuk meningkatkan kemampuan HOTS-*Literacy* siswa agar koefisien detrminasi yang menjelaskan hubungan anatar variabel lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang mampu meningkatkan kemampuan literasi sains dan literasi numerasi pada materi kimia khususnya pada konsep hitungan.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pengaruh Gaya belajar siswa dan metode R2L terhadap kemampuan HOTS-Litercy Sains Siswa